

## TAJUK RENCANA

### Pendidikan, Kunci Indonesia Maju Berkemajuan

**SEMBILANPULUH** empat (94) tahun silam, mereka adalah orang-orang muda terdidik. Mereka yang mengadakan pertemuan dengan nama Kongres Pemoeda sebagian besar adalah hasil didikan Belanda karena belajar di sekolah-sekolah Belanda atau bahkan di negeri Belanda. Hasil didikan itu membuat pemikiran mereka terbuka dan membuatnya berpikir untuk merdeka.

Jauh sebelumnya, pada 3-5 Oktober 1908 telah diselenggarakan Kongres Boedi Oetomo yang diselenggarakan di ruang makan Kweekschool voor Inlandsche Onderwijzen Djogjakarta yang kini menjadi SMA Negeri 11 Yogyakarta. Selain mudah diakses dari mana saja, Kota Yogya dipilih karena dianggap sebagai pusat Pulau Jawa dan Pakualaman dinilai mampu menjadi pelindung terlaksananya kongres. Pertemuan terbuka ini dimotori para dokter muda lulusan Stovia (School tot Opleiding van Inlandsche Arsten), sekolah untuk dokter pribumi.

Hasil Kongres Boedi Oetomo menurut G Moedjanto (1991) di antaranya tidak ikut kegiatan politik dan mengutamakan peran dalam pendidikan serta budaya inilah yang telah menginspirasi orang-orang muda terdidik. Sehingga diselenggarakan Kongres Pemoeda serta melahirkan Soempah Pemoeda. Pendidikan yang dilalui, melahirkan sebuah kesadaran akan hadirnya Indonesia.

Pendidikan menjadi salah satu alat menjembatani atau menyaring perubahan yang terjadi dan mengarahkannya ke arah lebih baik. Sebagai *agent of change*, pendidikan mampu mengubah paradigma kalangan terdidik (waktu itu) bukan sekadar untuk bisa menjadi *priyayi*. Namun pendidikan yang diperoleh mampu menghadirkan semangat merdeka untuk bangsa, dari dalam dirinya dengan menghimpun bangsa.

Seperti diingatkan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ketika memeringati Hari Sumpah Pemuda ke-94 di Wonosobo (KR, 29/10). Pendidikan tidak sekadar menamatkan jenjang pen-

didikan SD hingga perguruan tinggi. Namun di sana ada disiplin ilmu yang dapat membentuk manusia yang memiliki kreativitas dalam segala bidang. Dengan pendidikan, mampu mengubah nasib diri, keluarga dan bangsa. Hanya sejauhmana generasi muda saat ini memahami Sumpah Pemuda? Tentu tidak sekadar hafal: *kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. // Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia. // Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.*

Agar tidak kehilangan ruh sejarah Sumpah Pemuda, perlu upaya melakukan revitalisasi dalam makna serta memeringati Sumpah Pemuda. Sehingga Sumpah Pemuda dapat dijadikan referensi generasi muda melakukan perubahan di era digital saat ini. Sejarah Sumpah Pemuda perlu diglorifikasi dengan digali substansi dan dipahami maknanya.

Sejarah, selalu melibatkan orang muda (dan terdidik), dalam setiap perubahan. Kongres Budi Utomo, Sumpah Pemuda, Proklamasi Kemerdekaan RI, Orde Lama ke Orde Baru bahkan hadirnya Orde Reformasi, selalu menampilkan sosok-sosok generasi muda. Karena negara harus sadar dan mengambil peran besar untuk memfasilitasi penyiapan generasi muda sebagai calon pemimpin negeri. Dan ini bisa dilakukan dengan pendidikan.

Pendidikan akan menjadi kunci Indonesia maju dan berkemajuan. Tidak sekadar menciptakan SDM yang memiliki nasionalisme dan integritas tinggi dengan faktor utama menciptakan pertumbuhan ekonomi. Tetapi negara maju berkemajuan harus menegakkan kedaulatan baik di bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, budaya, yang akan mendatangkan kemakmuran. Karena semua dijiwai hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, hukum yang berkeadilan dan menjunjung tinggi nilai keberadaban. □f

**NOBEL** Fisika 2022 dianugerahkan kepada Alain Aspect (Perancis), John F Clauser (USA) dan Anton Zeilinger (Austria) untuk eksperimen dengan foton terbelit, dan memelopori ilmu informasi kuantum.

*Quantum entanglement* (QE) atau diterjemahkan menjadi keterbelitan / keterjeratan / keterkaitan kuantum adalah fenomena dua atau lebih objek yang harus dideskripsikan dengan referensi antarobjek. Meskipun berjarak tak terhingga. Contohnya, dua partikel ada dalam satu kondisi kuantum ketika yang satu adalah *spin up* maka yang lain pasti adalah *spin down* dan sebaliknya.

Dengan fenomena ini maka jarak jutaan tahun cahaya antargalaksi bisa teratasi, setidaknya dalam komunikasi. Persoalannya cuma bagaimana mengidentifikasi atau mengirim objek terbelit itu kesana? Mungkinkah bahwa Allah menciptakan di dunia berbagai makhluk yang telah terbelit secara quantum? Sehingga bila salah satu merasakan sesuatu, maka yang yang lain otomatis juga merasakannya?

**Einstein**  
Saat Einstein hidup, dia menentang sejumlah hipotesis di fisika kuantum, sebagai tidak rasional. Namun dunia kini menyaksikan, bahwa fenomena itu memang ada. Orang bahkan sudah ada yang bermimpi bahwa QE mungkin adalah kunci untuk teleportasi.

Saat ini QE baru berkontribusi pada teknologi informasi. Wujudnya adalah komputer kuantum. Pada tahun 2019, Google dalam suatu makalah di *Nature* mengklaim bahwa processor Sycamore berteknologi kuantum bukannya mampu menyelesaikan tugas dalam 200 detik apa yang superkomputer canggih butuh 10.000 tahun!

Adanya komputer kuantum akan berpengaruh besar pada perdagangan yang berfrekuensi tinggi (seperti bursa efek), deteksi pemalsuan hingga kajian keamanan. Namun para peraih hadiah Nobel sampai tataran itu pasti telah menapaki

### Fahmi Amhar

*jalan kuantum.* Ini jalan air mata. Mereka mesti punya kesabaran minimal tujuh kali manusia normal.

Pertama, mereka mesti sabar dalam belajar, karena sebagian besar ilmu tak mudah dikuasai. Sebagian orang mungkin punya keistimewaan menghafal isi buku.



civitasnya makin bingung, ruwet, ilusif dan terpaksa nabrak-nabrak aturan.

**Kehilangan**  
Keempat, karena belajar atau riset yang lama itu, mereka harus sabar kehilangan banyak hal-hal menyenangkan yang biasa melingkupi manusia normal. Seperti masa muda, pertemanan, rekreasi dan sebagainya. Sebagian ulama besar zaman dulu bahkan sampai tak sempat menikah.

Kelima, pada saat ada hasilnya, mereka mesti bersabar menghadapi respons masyarakat bahkan mahasiswa sendiri yang belum tentu menghargainya. Atau sulit diajak untuk maju. Masyarakat kadang lebih percaya kepada mitos, tradisi, hoax, teori konspirasi, atau opini orang terkenal. Walaupun awam di bidang ilmu tersebut.

Keenam, mereka terkadang berseberangan dengan kekuasaan. Bahkan dipereksusi akibat kritik-kritiknya yang disampaikan terbuka atas kebijakan publik. Ketujuh, mereka kadang bahkan harus bersabar menghadapi kesombongan dan kedengkian ilmuwan lain. Baik yang fanatik, sekuler, agnostik, atheis ataupun berkonflik kepentingan karena bersekongkol dengan oligarki.

Tolonglah dirimu dengan sabar dan salaf. Sabar tak hanya pasif. Salat dalam hal ini mewakili aktivitas fisik. Melakukan sesuatu secara proaktif, baik horizontal, maupun vertikal. □f

\*) **Prof Dr Fahmi Amhar, Alumnus Vienna University of Technology, Austria**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Jalan Kuantum Peraih Nobel

## Seni Ruwat Bumi

### Indra Tranggono

melakukan tindakan-tindakan tiranik atas kawula. Amangkurat Agung bersekutu dengan penjajah untuk mengeksploitasi kekayaan alam dan kawula Mataram. Ia pun mengumbar praktik represif yang menimbulkan dekadensi dan dehumanisasi.

Dalam zaman yang kalut itu, muncul Pangeran Pekik dan Ratu Wandan, paman serta bibi Amangkurat Agung yang melakukan koreksi total atas kekuasaan Amangkurat. Pekik dan Wandan mewakili jeritan kawula yang sangat merindukan hadirnya pemimpin yang bijak, adil dan mampu jadi pengayom. Risikonya, mereka harus menghadapi hukuman di tiang gantungan. Adapun lakon lainnya berkisah tentang tragedi manusia ambisius baik di kalangan elite kekuasaan maupun di kalangan kelas menengah.

### Gunungkidul

Durasi pentas dibatasi 30 menit. Betapa sulitnya para peserta melakukan pematangan cerita atau meringkas plot, tanpa menghilangkan nilai substansial lakon. Namun, ke lima kontingen relatif berhasil. Termasuk kontingen Gunungkidul. Dalam hal penyutradaraan, mereka tampak sangat menonjol. Antara lain mampu menciptakan sistem adegan paralel dengan memanfaatkan blok-blok cahaya. Dalam satu momentum bisa berlangsung dua sampai tiga adegan sekaligus. Irama pertunjukan pun sangat dinamis. Kisah bergulir secara filmis.

Nuansa atau *rasa* ketoprak yang paling terasa ada pada penampilan kontingen Bantul. Mereka lebih setia pada konvensi

ketoprak tapi tetap mengupayakan berbagai pengembangan misalnya dalam pola adegan, irama, tata artistik dan spektakel. Dalam takaran yang berbeda, *rasa* ketoprak itu juga muncul dalam penampilan kontingen Sleman. Sementara Kota Yogyakarta dan Kulonprogo masih terus mengupayakan diri untuk berkembang dengan potensi sumber daya manusia yang menjanjikan.

Ketoprak pada akhirnya tak hanya selesai sebagai seni pertunjukkan. Ada banyak dimensi yang dimasukinya. Antara lain wahana sebagai media penyadaran publik atas berbagai isu aktual, seperti lingkungan dan Hak Asasi Manusia. Tidak melulu kisah asmara. Inilah pentingnya festival ketoprak yang terus diselenggarakan, di samping melakukan regenerasi pelaku ketoprak juga melakukan pewarisan dan penguatan nilai-nilai budaya lokal Jawa dengan akseptuasi ke Yogyakarta. □f

\*) **Indra Tranggono, praktisi budaya dan esai, Juri Festival Ketoprak se DIY 2022**

## Pojok KR

PSSI putus percepat KLB.  
-- Mau mendengar suara akar rumput. \*\*\*

SIM pelanggar tabrak lari, terancam dicabut permanen.  
-- Jangan sekadar mengancam, ditunggu aksinya. \*\*\*

Terbesar, bonus atlet Yudha dan Bryan.  
-- Prestasi berikut ditunggu.

*Beraba*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Tips Jika Mobil Terendam Banjir

**BANJIR** bukan hanya mengancam rumah, tapi juga bisa mengancam mobil Anda. Ini tentu sangat harus mendapat perhatian. Untuk menghindari kerusakan, berikut tipsnya :

**Lepas kabel aki dari mobil.** Langkah pertama yang harus diantisipasi adalah melepaskan kabel aki yang berpotensi menghasilkan korsleting. Risiko terbesar dari korsleting pada mesin adalah terjadi ledakan api pada mobil dan mobil mogok. **Kosongkan tangki bensin.** Mobil yang menerobos banjir rentan terhadap bensin bercampur dengan air pada tangki bensin. Menguras tangki bensin dapat menghindari karat dan korosi pada tangki bensin.

**Menetralkan tuas rem tangan.** Periksa tuas rem tangan. Rem tangan pada mobil erat kaitannya dengan kanvas rem. Bila tuas rem tangan tidak segera dinetralkan akan menyebabkan rem kanvas lengket dan berdampak pada kerusakan mobil yang cukup serius. Sedangkan untuk mobil transmisi otomatis hanya perlu memindahkan persneling ke mode parkir. **Keringkan panel dan lampu.** Panel dan lampu mobil termasuk bagian yang pertama kali terendam banjir. Cukup bersihkan bila mobil menerjang banjir karena pada bagian ini masih terhubung dengan listrik. □f

**Benny Fajarai, Co-Founder dari Lifepal.co.id.**

## Kedaulatan Rakyat

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penjabat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS. **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. **Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiati. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP